

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan dimensi bernalar kritis pada teks berita di kelas VII SMP N 25 Kota Jambi berhasil dilaksanakan oleh guru di kelas. Pada pelaksanaannya langkah-langkah yang digunakan sesuai dengan dimensi bernalar kritis. Guru memberikan sebuah permasalahan lalu siswa menganalisis melalui sudut pandangnya masing-masing. Pelaksanaan elemen pertama yaitu memperoleh dan memproses informasi dari gagasan terlaksana dengan baik, langkah kedua yaitu menganalisis dan mengevaluasi penalaran terlaksana cukup baik, dan elemen terakhir yaitu merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan terlaksana dengan baik. Sehingga dari sini siswa mendapatkan pengalaman baru dalam menghadapi sebuah permasalahan. Dengan begitu siswa mulai mampu berpikir dalam menghadapi sebuah permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dimensi ini, dimensi bernalar kritis berhasil diterapkan guru dan siswa. Dimensi ini memberikan warna baru dan pengalaman baru dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih kreatif dan mampu berpikir secara rasional terhadap lingkungan sekitar. Pembelajaran pun menjadi lebih menarik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas menerangkan bahwa dimensi bernalar kritis mampu memotivasi siswa dalam mengerjakan tugasnya. Siswa juga menjadi lebih kreatif, mampu mengemukakan pendapatnya, mampu berkomunikasi dengan baik, dan mendapat pengalaman baru dalam membuat teks berita. Bagi guru dimensi bernalar kritis ini lebih mengasah kreativitas untuk mendorong dan mengaktifkan kelas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu implikasi dari penelitian ini guru dan siswa mampu menerapkan dimensi bernalar kritis dalam menulis teks berita dengan baik.

5.3 Saran

Setelah melaksanakan penelitian ini, tentunya peneliti memiliki harapan untuk memberikan gambaran pelaksanaan dimensi bernalar kritis pada teks berita sehingga guru dapat mengembangkan lagi dimensi ini agar menjadi lebih baik lagi dalam pembelajaran di kelas.